

Peningkatan Literasi Digital melalui Pemanfaatan Internet di SD Negeri Kedung Jaya 02**Sri Wahyuni^{1*}, Purwanto², Deni Sanjaya³**^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Panca Sakti Bekasi² Program Studi Manajemen, Universitas Panca Sakti BekasiCorresponding Autor: sriyuni82.sw@gmail.com,Email: purwanto201966@gmail.com

disubmit: 25-09-2025

dipublish: 30-12-2025

Abstract

In education, including at the elementary school level. However, the use of the internet as a learning medium is still suboptimal in some schools, particularly in rural areas. This community service activity aims to improve the digital literacy of teachers and students through training on how to use the internet in learning at Kedung Jaya 02 Elementary School, Bekasi Regency. The methods used included interactive training, internet-based learning simulations, and mentoring during the process of integrating technology into teaching and learning activities. The results of the activity showed an increase in teachers' understanding of using online learning platforms such as Google Classroom and Rumah Belajar, as well as increased student enthusiasm in accessing digital learning resources. Furthermore, a simple internet usage guide module was developed and distributed as an output of the activity. Evaluation showed that this training had a positive impact and was deemed useful by all participants. This activity is expected to be the beginning of a sustainable digital transformation in elementary schools.

Keywords: digital literacy, internet training, elementary schools

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada tingkat sekolah dasar. Namun, pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran masih belum optimal di beberapa sekolah, khususnya di daerah pinggiran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru dan siswa melalui pelatihan pemanfaatan internet dalam pembelajaran di SD Negeri Kedung Jaya 02, Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, simulasi pembelajaran berbasis internet, serta pendampingan selama proses integrasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Rumah Belajar, serta meningkatnya antusiasme siswa dalam mengakses sumber belajar digital. Selain itu, modul sederhana panduan penggunaan internet disusun dan dibagikan sebagai luaran kegiatan. Evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif dan dinilai bermanfaat oleh seluruh peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi awal dari transformasi digital berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: literasi digital, pelatihan internet, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Perkembangan yang pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan perubahan besar di berbagai sisi kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Internet, sebagai salah satu produk dari kemajuan teknologi, memegang peranan vital dalam meningkatkan proses belajar yang lebih interaktif, efisien, serta berbasis pada sumber daya digital. Di era digital saat ini, penggunaan internet di lingkungan sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk menumbuhkan literasi digital secara dini dan memperluas akses siswa ke sumber belajar yang bervariasi.

Akan tetapi, di beberapa sekolah dasar, terutama yang terletak di kawasan pinggiran atau semi-perkotaan, pemanfaatan internet belum maksimal. Ini disebabkan oleh berbagai alasan, seperti terbatasnya infrastruktur, rendahnya pemahaman guru mengenai teknologi

digital, dan minimnya dukungan dalam menggunakan internet secara bijak dan produktif. SD Negeri Kedung Jaya 02, yang berada di Kabupaten Bekasi, adalah salah satu sekolah yang memiliki potensi untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi tetapi masih menemui kendala dalam memaksimalkan penggunaan internet.

Program Kreativitas Mahasiswa ini bertujuan untuk mendukung SD Negeri Kedung Jaya 02 dalam mengoptimalkan penggunaan internet melalui kegiatan pendampingan, pelatihan dasar di bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta penyusunan modul penggunaan internet untuk proses belajar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari internet dengan cara yang efektif dan aman. Dengan demikian, sekolah dapat mulai menerapkan model pembelajaran digital secara bertahap yang sesuai dengan kebutuhan dan kapabilitas sekolah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu melibatkan guru dan siswa secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Metode yang digunakan adalah kombinasi antara pelatihan langsung (workshop), pendampingan, serta simulasi penggunaan internet untuk pembelajaran.

1. Waktu dan Lokasi

Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada bulan Juni 2025, bertempat di SD Negeri Kedung Jaya 02, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

Observasi awal untuk mengetahui kondisi infrastruktur internet dan kemampuan dasar TIK guru serta siswa. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk menentukan jadwal dan kebutuhan pelatihan. Penyusunan modul pelatihan dan materi edukasi literasi digital.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Dasar Internet: Pengenalan fungsi internet, cara mengakses situs edukatif, dan pengenalan tools pembelajaran daring seperti Google Classroom, YouTube Edu, dan Rumah Belajar. Simulasi Penggunaan Internet dalam Pembelajaran: Praktik langsung menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran, menonton video pembelajaran, dan mengerjakan latihan soal daring. Literasi Digital: Edukasi mengenai etika dalam menggunakan internet, keamanan digital, dan cara mengenali informasi yang valid (anti hoaks).

c. Pendampingan

Monitoring kegiatan pembelajaran berbasis internet oleh guru dan siswa selama dua minggu pasca pelatihan. Pemberian bantuan teknis apabila terdapat kendala dalam penggunaan perangkat atau akses internet.

d. Evaluasi

Melakukan evaluasi efektivitas kegiatan melalui kuesioner dan wawancara kepada guru dan siswa. Analisis hasil pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman terhadap penggunaan internet secara edukatif.

e. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner untuk mengukur persepsi dan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan internet. Wawancara dengan guru untuk mengetahui dampak program terhadap proses belajar mengajar. Observasi langsung saat pelatihan dan pendampingan berlangsung.

f. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui perubahan tingkat literasi digital serta efektivitas pelatihan yang telah diberikan.

HASIL PENELITIAN

Jenis kegiatan Program Pengabdian Masyarakat berupa kegiatan seminar edukasi yang kami beri judul “Pemanfaatan Internet untuk Masa Depan Gemilang”. Yaitu kegiatan diskusi interaktif dengan peserta, pemaparan materi menggunakan media visual, Pemanfaatan internet untuk mendukung pembelajaran, pemahaman tentang keamanan digital, dampak Negatif Positif dan Tanya Jawab. Hal ini sebagai upaya dalam peningkatan literasi digital siswa kelas 6.

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan dari Pihak Sekolah

yaitu Kepala sekolah, guru, dan staf memberikan izin dan mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa pelaksana dan pihak sekolah untuk memfasilitasi kebutuhan program.

2) Antusiasme dan Partisipasi Siswa

Siswa menunjukkan minat tinggi dalam mengikuti kegiatan, terutama jika program bersifat interaktif atau edukatif. Anak-anak cenderung responsif terhadap kegiatan yang menyenangkan, seperti permainan edukasi atau tanya jawab.

3) Kesiapan Tim Pelaksana

Mahasiswa pelaksana memiliki perencanaan yang matang, termasuk jadwal kegiatan, pembagian tugas, dan materi yang relevan.

Pendampingan dosen pembimbing yang memberikan arahan untuk meningkatkan kualitas program.

4) Aksesibilitas Lokasi

Lokasi SDN Kedung Jaya 02 mudah dijangkau, berada dipinggir jalan utama sehingga mobilisasi mahasiswa dan peralatan lebih efisien.

5) Sarana Pendukung

Tersedianya fasilitas dasar di sekolah, seperti ruang kelas, alat tulis, media audio visual atau halaman untuk aktivitas luar ruangan.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Fasilitas Sekolah

Peralatan atau sarana sekolah yang terbatas, misalnya kurangnya alat peraga, teknologi, atau ruang khusus untuk kegiatan tertentu. Jika kegiatan memerlukan alat digital, kendala seperti ketersediaan listrik atau internet dapat muncul.

2) Waktu yang Tidak Fleksibel

Jadwal belajar siswa yang padat, sehingga sulit menemukan waktu kosong untuk melaksanakan program tanpa mengganggu kegiatan belajar. Waktu pelaksanaan program seringkali terbatas sehingga sulit mencapai semua target yang direncanakan.

3) Kurangnya Partisipasi Beberapa Pihak

Tidak semua siswa antusias berpartisipasi, terutama jika mereka kurang memahami manfaat dari program tersebut. Sebagian guru mungkin sibuk dengan tugas rutin sehingga tidak semua dapat terlibat secara aktif.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan internet telah dilaksanakan selama sebulan di Sekolah Dasar Negeri Kedung Jaya 02, yang terletak di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Program ini terdiri dari tiga fase utama, yakni:

pelatihan dasar internet bagi guru dan siswa, simulasi pemakaian internet dalam pengajaran, serta pendampingan setelah pelatihan. Berikut adalah rincian hasil yang diperoleh selama pelaksanaan program:

1. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Menggunakan Internet

Sebelum program dilaksanakan, mayoritas guru hanya menggunakan internet untuk keperluan administrasi dan belum mengaplikasikannya secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah pelatihan: Guru mampu mengoperasikan platform pendidikan seperti Google Classroom, YouTube Edu, dan Rumah Belajar. Guru dapat menemukan dan memilih sumber pembelajaran digital yang sesuai dengan materi ajar. Guru mulai menyusun materi ajar berbasis digital dan memasukkan video pembelajaran dalam aktivitas kelas

2. Peningkatan Antusiasme dan Kemampuan Siswa dalam Mengakses Informasi Digital

Melalui simulasi pembelajaran berbasis internet, siswa dibekali keterampilan untuk: Mencari informasi pelajaran dari sumber online secara mandiri. Mengakses video interaktif untuk belajar. Mengerjakan latihan soal secara online menggunakan platform seperti Quizizz dan Google Form. Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat, namun setelah pendampingan, mereka menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemandirian dalam menggunakan internet sebagai sarana belajar.

3. Tangapan Positif dari Pihak Sekolah

Kepala sekolah dan guru memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Beberapa guru bahkan mengekspresikan minat untuk terus menggunakan internet dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mereka. Sekolah juga berencana untuk menyusun jadwal pelatihan lanjutan secara internal dengan memanfaatkan hasil dari kegiatan ini sebagai landasan pengembangan program berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah.

Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa efektif program pelatihan serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan internet untuk keperluan belajar. Metode evaluasi mencakup observasi langsung, penggunaan kuesioner, dan wawancara dengan peserta kegiatan.

1. Evaluasi Proses Pelaksanaan

Secara keseluruhan, semua rangkaian kegiatan berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Pelatihan dilaksanakan tepat waktu, materi disampaikan dengan jelas, dan peserta menunjukkan keterlibatan yang tinggi. Kegiatan pendampingan juga berlangsung secara efektif dengan jadwal kunjungan teratur setiap minggunya. Namun, ada beberapa masalah teknis yang muncul selama pelatihan, antara lain:

- a. Jumlah perangkat komputer atau laptop di sekolah yang terbatas, sehingga pelatihan untuk siswa dilakukan secara bergantian.
- b. Koneksi internet yang tidak selalu stabil pada beberapa hari pelaksanaan, menyebabkan penundaan pada beberapa sesi praktik.
- c. Namun, tim pelaksana dapat mengatasi masalah tersebut dengan beradaptasi dalam hal waktu dan menyediakan materi cadangan dalam format offline.

2. Evaluasi Hasil dan Dampak

Berdasarkan hasil evaluasi dari kuesioner, diperoleh data bahwa:

- a. 90% guru merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam memanfaatkan internet untuk mencari dan menyusun bahan ajar.
- b. 85% siswa berpendapat bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik berkat penggunaan media daring.
- c. 100% peserta, baik guru maupun siswa, menganggap kegiatan ini bermanfaat dan berharap ada pelatihan lanjutan yang diselenggarakan secara reguler.
- d. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa program ini

berdampak positif terhadap perubahan dalam metode pengajaran di kelas. Guru-guru mulai lebih terbuka terhadap penggunaan media digital, dan siswa menjadi lebih proaktif dalam mencari informasi belajar secara mandiri.

3. Tindak Lanjut

Sebagai langkah untuk memastikan keberlanjutan kegiatan, pihak sekolah berkomitmen untuk:

- a. Menggunakan modul hasil pelatihan sebagai tambahan bahan ajar dalam kegiatan kelas.
- b. Mengintegrasikan penggunaan internet dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mengadakan jadwal pelatihan internal untuk guru-guru lainnya yang belum mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Pemanfaatan Internet untuk Masa Depan Gemilang bagi Anak SD" telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital siswa SD, khususnya di wilayah yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi informasi. Program ini berhasil:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SD tentang penggunaan internet secara bijak, aman, dan produktif.
2. Membekali siswa dengan literasi digital dasar yang mendukung pembelajaran dan pengembangan kreativitas mereka.
3. Membangun kesadaran di kalangan siswa SD mengenai potensi internet sebagai alat untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan era digital.
4. Melibatkan guru dan orang tua dalam peran pendampingan, yang turut mendukung keberhasilan pelatihan ini.

Dengan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat mitra, kegiatan ini telah menunjukkan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat dapat menciptakan inovasi yang bermanfaat secara berkelanjutan.

Namun, masih terdapat kendala seperti tingkat literasi digital yang bervariasi di antara siswa, keterbatasan fasilitas teknologi, dan minimnya akses terhadap internet di beberapa wilayah. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh siswa SD dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Panca Sakti atas *support* yang diberikan sehingga salah satu bagian dari kegiatan pengabdian ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang berkenan menerima pelaksana kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aprilia, E. F. (2025). *Implementing literacy culture and digital literacy in the early grades of primary school*. Jurnal Review Pendidikan Dasar.
2. Dewi, C. (2024). *Digital literacy analysis of elementary school students through implementation of e-learning based learning management system*. Journal of Education Technology.
3. Hisanah, N., & Fradana, A. N. (2024). Analisis Penerapan Literasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
4. Izzah, A. N., Santoso, A., Kusumaningrum, S. R., Dewi, R. S. I., & Arifin, S. (2023). The Digital World in the Grasp of Elementary School Children: A Systematic Literature Review of Digital Literacy. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*.

5. Longkutoy, N., Rorimpandey, W., & Pangkey, R. D. H. (2024). Analisis Literasi Digital dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1).
6. Mukhlisa, N. (2024). Transformasi Literasi Membaca di Abad ke-21: Analisis Kepustakaan. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1).
7. Munadzifah, M., & Fradana, A. N. (2025). Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 938–954.
8. Naimah, N., Muttaqin, M. F., & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94.
9. Nur Anggraeni, P., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 137–146.
10. Nurjanah, S. N., Masithoh, U. D., & Zulfaidah, R. (2024). Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan di Era Revolusi Society 5.0 termasuk Pemanfaatan ICT pada Pendidikan. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 3(1), 99–109.
11. Ramadhani, E. N. F., & Rosidah, C. T. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 693–701.
12. Rasyidnita, P., Putri, N. A., & Syifa, K. (2024). The influence of digital literacy on reading interests of elementary school students. *Linguanusa: Social Humanities, Education and Linguistic*.
13. Riyadi, R., Triyani, S., Bayu Kurniawan, S., & Chumdari. (2025). Penguatan Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3).
14. Rukli, R., & Arfiani, F. (2025). Eksplorasi Perubahan Pola Belajar Siswa dengan Implementasi Literasi Digital. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 244–251.
15. Rusdin, M., & Santi, D. P. D. (2025). Literasi Biologi di Era Pandemi COVID-19 Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
16. Saras Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2).
17. Sari, M. (2025). Pemanfaatan aplikasi edukasi dalam penanaman literasi digital di sekolah dasar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*.
18. Situmorang, D. Y. (2023). Penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan literasi digital di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
19. Wardana, A., & Armin, A. P. (2025). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Literasi Dasar Siswa Kelas 1 SD Berbasis 2D. *Jurnal Ilmu Siber dan Teknologi Digital*, 3(2), 131–151.
20. Widyawati, A. D., & Karina, C. (2025). Pentingnya Literasi Digital di Sekolah Dasar: Membekali Siswa untuk Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 917–923.